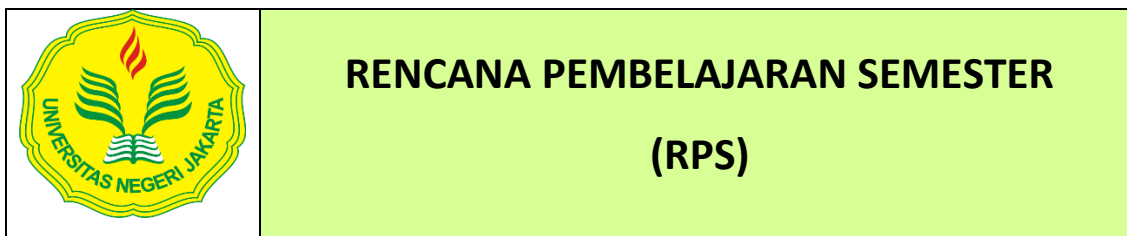


# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



<b>MATA KULIAH</b>	<b>: ISU-ISU KRITIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH</b>
<b>SEMESTER</b>	<b>: GANJIL TAHUN AKADEMIK: 2021/2022</b>
<b>BOBOT</b>	<b>: 3 SKS</b>
<b>DOSEN/TIM DOSEN PENGAMPU</b>	<b>: Dr. Kurniawati, M.Si</b>

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2021**



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

<b>Universitas</b>	: Universitas Negeri Jakarta
<b>Fakultas</b>	: Pascasarjana
<b>Program Studi</b>	: S2 Pendidikan Sejarah (S2 PS)
<b>Mata Kuliah</b>	: Isu-Isu Kritis Dalam Pembelajaran Sejarah
<b>Bobot sks</b>	: 3 sks
<b>Kode Mata Kuliah</b>	:
<b>Kode Seksi</b>	:
<b>Bentuk/Sifat</b>	: (1) Teori
<b>Pra-Syarat (jika ada)</b>	:
<b>Semester</b>	: Ganjil
<b>Periode Kuliah</b>	:
<b>Jumlah Pertemuan</b>	: 16 x 150 menit
<b>Jadwal Kuliah</b>	:
<b>Ruang Kuliah</b>	:

### A. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah isu-isu kritis dalam pembelajaran sejarah bertujuan mampu mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang berkembang dalam pembelajaran sejarah di Indonesia, mampu mengimplementasikan pengetahuannya untuk memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran sejarah di Indonesia serta mampu menghasilkan tulisan-tulisan yang terkait dengan pembelajaran sejarah. Mata kuliah akan mengangkat isu-isu sentral dalam pembelajaran sejarah seperti pembelajaran sejarah kontroversial, nasionalisme dalam pembelajaran sejarah serta kebijakan pemerintah dalam pembelajaran sejarah.

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa diharapkan menguasai isu-isu kritis dan aktual dalam pembelajaran sejarah dan memiliki alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBAHKAN  
DALAM MATAKULIAH**

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</li> <li>4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> <li>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> <li>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> </ol>
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</li> </ol>

<b>Ranah</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi informasi dalam pendidikan Sejarah dengan prakteknya sebagai pengembang model pendidikan sejarah yang berlandaskan nilai, norma, prinsip, teori, konsep dan fakta sejarah yang objektif untuk menghasilkan solusi dalam peningkatan mutu pendidikan untuk kemaslahatan manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.</li> <li>2. Mampu melahirkan pengetahuan yang bernilai sejarah sebagai hasil pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam dengan prakteknya sebagai pengembang model inovatif pembelajaran sejarah, pengembang media, disainer pembelajaran sejarah berdasarkan profesi bidang teknologi pendidikan sejarah yang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> </ol>
Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendesimenasikan hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan sejarah bersifat kekinian dengan pendekatan inter dan multi disipliner yang diakui oleh komunitas pendidikan sejarah di tingkat nasional dan Internasional.</li> </ol>

### **C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN**

<b>BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN</b>
1) Konstruksi Konseptual Pembelajaran Sejarah	1. Multikulturalisme dan gender dalam pembelajaran sejarah
	2. Nasionalisme dalam pembelajaran sejarah
	3. Literasi Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah
	4. Berpikir Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah
	5. Kesadaran Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah
2) Praktik Pembelajaran Sejarah di Indonesia	1. Pembelajaran sejarah kontroversial
	2. Belajar Sejarah di luar kelas
3) Kebijakan Pemerintah dalam Pembelajaran Sejarah	1. Kurikulum Pendidikan Sejarah di Indonesia

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)**

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning

#### ***Case-based Learning***

- Kasus yang dibahas adalah:
  - a. Kebijakan Pemerintah dalam Pembelajaran Sejarah

- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
  - a. Penjelasan Konsep/ Materi
  - b. Penyajian kasus
  - c. Pembentukan Kelompok
  - d. Kerja/diskusi kelompok
  - e. Review dan Feedback
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
  - a. Pengamatan
  - b. Portofolio

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
Proyektor, Komputer, TV	LMS, Zoom, Google Classroom, Google Meet, Microsoft Teams

#### F. TUGAS (TAGIHAN)

Mahasiswa secara kelompok diwajibkan membuat makalah dengan topik-topik yang telah ditentukan

- Mengikuti UTS = mereview 1 buku yang terkait satu isu dalam pembelajaran sejarah
- Mengikuti UAS = artikel yang berisi review terhadap satu masalah dalam pembelajaran sejarah

#### G. PENILAIAN

##### 1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

- |                        |      |
|------------------------|------|
| a. Sikap               | 10 % |
| b. Keterampilan umum   | 10 % |
| c. Keterampilan khusus | 10 % |
| d. Pengetahuan         | 70 % |

##### 2. Strategi penilaian:

- a. Tes
- b. Non-tes

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
<b>Tes prestasi</b> ( <i>Achievement test</i> )	○	●	●	●
<b>Penilaian Kinerja</b>	●	●	●	●
<b>Portofolio</b>	●	●	●	●
<b>Observasi</b>	●	●	●	●
<b>Survei</b>	●	●	○	○

<b>Data Longitudinal</b>	●	•	•	○
<b>Data Administratif</b>	●	•	•	○
<b>Review Eksternal</b>	○	•	○	○

**Keterangan:**

- Tidak digunakan dalam penilaian
- Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
- Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud

**3. Instrumen**

Dapat menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai instrument tesis

**4. Kriteria penilaian/kelulusan**

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal B berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

SKOR	NILAI
$\geq 86$	A
$81 \leq X < 86$	A-
$76 \leq X < 81$	B+
$71 \leq X < 76$	B
$66 \leq X < 71$	B-
$61 \leq X < 66$	C+
$56 \leq X < 61$	C
$51 \leq X < 56$	C-
$46 \leq X < 51$	D
$< 46$	E


**H. KEBIJAKAN PERKULIAHAN**

- a. Kehadiran : Hadir dalam perkuliahan tatap muka 5 menit sebelum perkuliahan di mulai dan kehadiran minimal 12 kali (75%) dari jumlah 16 kali pertemuan (100%)
- b. Keterlambatan :
  - Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati
  - Toleransi keterlambatan adalah 10 menit. Jika melewati batas waktu toleransi maka boleh mengikuti kuliah tanpa mengisi absen
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai BL pada ujian/tugas tersebut.

- menyerahkan tugas
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.
- e. Etika di dalam kelas luring :
  - Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
  - Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam kelas daring :
  - Mahasiswa mengenakan pakaian yang rapi dan sopan
  - Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.

## I. SUMBER (REFERENSI)

- Adam, Asvi Warman. *Menguak Misteri Sejarah*, Jakarta: Kompas, 2010
- Ahmad, Tsabit Azinar. *Sejarah Kontroversial di Indonesia Perspektif Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Obor, 2016
- Arthur, James., Philips, Robert., (Editor), *Issues in History Teaching*. New York: Routledge Taylor and Francis, Inc., 2002.
- Cibulka, James and Boyd, William Lowe (Editor). *A Race Against Time: The Crisis in Urban Schooling*. West Westport USA: Preager, 2003.
- Darling, John. *Issues in Education: Genders Matters in School Pupils and Teacher*. London: Cassel., 1996.
- Drake, Frederick D, Nelson, Lynn R. *Engagement in Teaching History: Theory and Practices for Middle and Secondary Teacher*, New Jersey: Pearson, 2005
- Hasan, Said Hamid. *Pendidikan Sejarah Indonesia: Isu dalam Ide dan Pembelajaran*, Bandung: Rizqi Press, 2012
- Metzger, Scott Alan, Harris, Lauren McArthur (ed). *The Wiley International Handbook of History Teaching and Learning*. New York: Wiley Blackwell, 2008
- Purwanto, Bambang., Adam, Asvi Warman. *Menggugat Historiografi Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013
- Syamdani (Editor). *Kontroversi Sejarah di Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2001
- Wiggin, Greg A., Huchinson, Charles B, *Global Issues in Education: Pedagogy, Policy, Practices and the Minority Experience*. Plymouth UK: Rowman and Littlefield Publisher Inc., 2009.
- Wineburg, Sam. *Historical Thinking and Other Unnatural Acts Charting the Future of Teaching the Past*, Philadelphia: Temple University Press, 2001

		<b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b> <b>PASCASARJANA</b> <b>PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH</b>		
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE MATA KULIAH</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TANGGAL PENYUSUNAN</b>
<b>ISU-ISU KRITIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH</b>		<b>3 SKS</b>	<b>GANJIL</b>	
<b>DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH</b>	<b>KOORDINATOR PROGRAM STUDI</b>	<b>OTORISASI/PENGAWASAN/ GPJM FAKULTAS</b>	<b>WAKIL DEKAN I</b>	<b>TANGGAL REVISI</b>
<b>Dr. Kurniawati, M.Si</b>	<b>Dr. Kurniawati, M.Si</b>			
<b>CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah</b>				
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-1</b>	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		
	<b>CPL-2</b>	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		
	<b>CPL-3</b>	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	<b>CPL-4</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	<b>CPL-5</b>	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	<b>CPL-6</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	<b>CPL-7</b>	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;		
	<b>CPL-8</b>	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.		
	<b>CPL-9</b>	Mampu melahirkan pengetahuan yang bernilai sejarah sebagai hasil pemikiran logis, kritis, sistematis, dan		



		inovatif dalam dengan prakteknya sebagai pengembang model inovatif pembelajaran sejarah, pengembang media, disainer pembelajaran sejarah berdasarkan profesi bidang teknologi pendidikan sejarah yang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
	<b>CPMK-1</b>	Menganalisis Konstruksi Konseptual Pembelajaran Sejarah
	<b>CPMK-2</b>	Menganalisis Praktik Pembelajaran Sejarah di Indonesia
	<b>CPMK-3</b>	Menganalisis Kebijakan Pemerintah dalam Pembelajaran Sejarah
	<b>Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK)</b>	
	<b>Sub-CPMK-1.1</b>	Multikulturalisme dan gender dalam pembelajaran sejarah
	<b>Sub-CPMK-1.2</b>	Nasionalisme dalam pembelajaran sejarah
	<b>Sub-CPMK-1.3</b>	Literasi Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah
	<b>Sub-CPMK-1.4</b>	Berpikir Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah
	<b>Sub-CPMK-1.5</b>	Kesadaran Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah
	<b>Sub-CPMK-2.1</b>	Pembelajaran sejarah kontroversial
	<b>Sub CPMK 3.1</b>	Kurikulum Pendidikan Sejarah di Indonesia

--

### Korelasi CPMK dan Sub-CPMK

#### Sub-CPMK-1.1

	Sub-CPMK-1.1	Sub-CPMK-1.2	Sub-CPMK-1.3	Sub-CPMK-1.4	Sub-CPMK-1.5	Sub-CPMK-2.1	Sub-CPMK-3.1
<b>CPMK-1</b>	✓	✓	✓	✓	✓		
<b>CPMK-2</b>						✓	
<b>CPMK-3</b>							✓

### RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1	Orientasi Umum dan Pengantar ke Isu-Isu Kritis dalam Pembelajaran Sejarah			<i>Diskusi dan Tanya-jawab</i>						Frederick D. Drake; Lynn R. Nelson
2	Menganalisis Multikulturalisme dan gender dalam pembelajaran sejarah	Multikulturalisme dan gender dalam pembelajaran sejarah	Isu Multikulturalisme dan Gender Isu Multikulturalisme dan Gender dalam Pembelajaran Sejarah	<i>Diskusi dan Tanya-jawab</i>		✓	150'	Tes Non Tes		-Metzger chapter 12 dan 13 -Arthur James chapter 11 -S.Hamid Hasan bab 8
3	Menganalisis Nasionalisme dalam pembelajaran sejarah	Menganalisis konsep Nasionalisme dalam pembelajaran sejarah	Nasionalisme dalam pembelajaran sejarah	<i>Diskusi dan Tanya-jawab</i>		✓	150'	Tes Non Tes		S.Hamid Hasan bab 1 dan 5
4	Menganalisis Literasi Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah	Literasi Sejarah dalam pembelajaran sejarah	Literasi Sejarah	<i>Diskusi dan Tanya-jawab</i>		✓	150'	Tes Non tes		-Metzger chapter 20
5-6	Menganalisis Berpikir Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah	Berpikir Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah	Berpikir Sejarah	<i>Diskusi dan Tanya-jawab</i>		✓	150'	Tes Non tes		- Metzger chapter 5 - Sam Wineburg
7	UTS									
8	Menganalisis Kesadaran Sejarah	Kesadaran Sejarah dalam Pembelajaran	Kesadaran Sejarah	<i>Diskusi dan</i>		✓	150'	Non tes Tes		Metzger chapter 7

	dalam Pembelajaran Sejarah	Sejarah		<i>Tanya-jawab</i>						
9-10	Menganalisis Pembelajaran Sejarah Kontroversial	Pembelajaran Sejarah Kontroversial	Pembelajaran Sejarah Kontroversial	<i>Diskusi dan Tanya-jawab</i>		✓	150'	Tes Non Tes		-Metzger chapter 19 Ahmad, Tsabit Azinar. -Syamdani (Editor).
11-15	Menganalisis Kurikulum Pendidikan Sejarah di Indonesia	Kurikulum Pendidikan Sejarah di Indonesia	Kurikulum Pendidikan Sejarah di Indonesia	<i>Case-based Learning</i>		✓	150'	Tes Non tes		Said Hamid Hasan bab 11
16	UAS									

Mengetahui  
Koordinator program studi

Jakarta, Juni 2021  
Dosen

Dr. Kurniawati, M.Si

Dr. Kurniawati, M.Si

## LAMPIRAN RPS

### 1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

Setelah memasukkan satu bagian dalam RPS tentang relevansi mata kuliah dengan hasil penelitian dan/atau P2M (bila ada), kemudian jelaskan:

- 1) Beberapa bahasan MK ini diambil dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel C-Materi) yang tertuang pada pokok bahasan pada pekan ..., yaitu : ... .
- 2) Bentuk pembelajaran yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari hasil penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel J-Rincian Rencana Kegiatan), yaitu model pembelajaran ... .
- 3) Instrumen penilaian/evaluasi yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam bagian G-Penilaian), yaitu: ... .
- 4) dll, jika ada.

### 2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi

### 3. Peta konsep

### 4. Materi Ajar (buku, salindia, dll)

### 5. Skenario Implementasi Metode Pembelajaran

### 6. Rincian Tugas

### 7. Kisi-kisi

dan

Instrumen

Penilaian

### PETUNJUK TUGAS

Mata kuliah	:	Isu-Isu Kritis dalam Pembelajaran Sejarah
Semester	:	Ganjil
Sks	:	3
Tugas ke	:	1
Tujuan tugas	:	
Waktu Pelaksanaan Tugas	:	Pertemuan 1
Waktu Penyerahan Tugas	:	Pertemuan 3
Uraian Tugas	:	
Instrumen Penilaian	:	
Tugas ke	:	2
Tujuan tugas	:	
Waktu Pelaksanaan Tugas	:	
Waktu Penyerahan Tugas	:	
Uraian Tugas	:	
Kriteria Penilaian	:	
Tugas ke	:	3
Tujuan tugas	:	
Waktu Pelaksanaan Tugas	:	
Waktu Penyerahan Tugas	:	
Uraian Tugas	:	
Kriteria Penilaian	:	
Tugas ke	:	4
Tujuan tugas	:	
Waktu Pelaksanaan Tugas	:	
Waktu Penyerahan Tugas	:	
Uraian Tugas	:	
Kriteria Penilaian	:	
Laporan Akhir	:	

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri